

**ABSTRAK**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK DENGAN  
MENGUNAKAN METODE *COST PLUS PRICING*  
PENDEKATAN *FULL COSTING*  
Studi kasus pada PT. KEDAMAIAN Palembang**

Edward Jackson  
NIM: 062114104  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2012

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penentuan harga pokok dan harga jual produk pada PT. KEDAMAIAN sudah tepat atau belum sesuai kajian teori (Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*). Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan objek penelitian penentuan harga pokok dan harga jual produk yang dilakukan oleh PT. KEDAMAIAN.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 unit rumah tipe 36/90 yang diproduksi oleh PT. KEDAMAIAN selama tahun 2011. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Langkah untuk menjawab masalah yang pertama adalah dengan mendeskripsikan penentuan harga pokok produk per unit pada perusahaan, kemudian membandingkannya dengan kajian teori. Masalah yang kedua dijawab dengan mendeskripsikan penentuan harga jual produk per unit pada perusahaan, kemudian dibandingkan dengan kajian teori. Metode yang digunakan adalah Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*, dimana dalam metode ini penentuan harga jual dilakukan dengan cara menambahkan harga pokok produk per unit dengan *mark up*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penentuan harga pokok produk dan penentuan harga jual produk pada PT. KEDAMAIAN sudah tepat menurut kajian teori. Hal ini disebabkan karena kesamaan prosedur dalam penentuan harga pokok produk dan harga jual produk pada perusahaan dengan kajian teori, tetapi terdapat selisih antara harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan kajian teori. Selisih ini disebabkan karena perusahaan tidak melakukan perhitungan *mark up* menurut kajian teori tetapi langsung menentukan laba yang diharapkan perusahaan yang ditentukan dengan kebijakan manajemen, sehingga besarnya *mark up* yang ditetapkan perusahaan lebih kecil jika dibandingkan dengan *mark up* menurut kajian teori. Hal ini yang menyebabkan perbedaan harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan harga jual menurut kajian teori.

**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF THE DETERMINATION OF PRODUCT  
SELLING PRICE USING COST PLUS PRICING METHOD  
WITH FULL COSTING APPROACH  
A case study at PT. KEDAMAIAN Palembang**

Edward Jackson  
NIM: 062114104  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2012

The purpose of this study was to determine whether the determination of cost and selling price of the product at PT. KEDAMAIAN was appropriate or not based on theoretical study (Method Of Cost Plus Pricing With Full Costing Approach). The research conducted was case study with the object of research was the determination of cost and product selling prices made by PT. KEDAMAIAN.

The sample used in this study was 130 the units of house of type 36/90 which was produced by PT. Peace for the year 2011. The data collection techniques used were interviews and documentation. The steps to address the first problem was by describing the determination of cost of goods per unit of the company's product, then comparing it with the theoretical study. The second issue was answered by describing the determination of the selling price per unit of the company's products, and comparing it with the theoretical studies. The method used was the Method Of Cost Plus Pricing With Full Costing approach, where the method of determining the selling price was done by adding the cost per unit product to mark up.

Based on the results of data analysis, it could be concluded that the determination of the cost of product and pricing the product at PT. KEDAMAIAN was appropriate according to the theoretical study. This matter was due to the similarity in procedure in the determination of product cost and selling price of the product in the company with theoretical study, but there was difference between the selling price determined by the company and theoretical study. This difference was because the company did not perform mark up calculations according to the theory but directly determined the company's expected profit determined by management policy, so that the amount of mark up determined by company was smaller than the one in the theory. This caused difference in selling price determined by the company and the one in the theory.